

PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI

Elisa Hiktafena, I Komang Winatha, Yon Rizal
Pendidikan Ekonomi P.IPS FKIP Unila
Jalan Prof. Dr.Soemantri Brojonegoro No. 01 BandarLampung

ABSTRAK

This study attempts to assess the influence of interest and learning motivation, towards student achievements through learning activity. This study uses *deskriptif verifikatif* method approach *ex post facto*. Were 118 student population and 91 sample based on Taro Yamane with *simple random sampling* technique. Hypothesis trial with *Path Analysis*. The result showed that there is influence of interest of learning and learning motivation towards learning achievements through learning activity analyze by regression and path analyze.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh minat dan motivasi belajar, terhadap prestasi belajar siswa melalui aktivitas belajar. Metode penelitian ini menggunakan *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto*. Populasi berjumlah 118 siswa dan sampel 91 berdasarkan rumus Taro Yamane dengan teknik *simple random sampling*. Pengujian hipotesis dengan (*Path Analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh minat dan motivasi melalui aktivitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa yang dianalisis secara regresi maupun secara jalur.

Kata kunci: aktivitas belajar, minat belajar, motivasi belajar, prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku di dalam diri manusia. Bila telah selesai suatu usaha belajar tetapi tidak terjadi perubahan pada diri individu yang belajar, maka tidak dapat dikatakan bahwa pada diri individu tersebut telah terjadi proses belajar. Banyak para ahli yang mengemukakan pendapat mengenai belajar. Di antaranya adalah Djamarah (2011 : 13) menyatakan bahwa pengertian belajar adalah: “Serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.”

Keberlangsungan suatu proses pembelajaran dipengaruhi juga oleh minat belajar siswa. Menurut Slameto (2003:57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatiakn terus menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa adanya perintah dari orang lain. Saat peneliti melakukan penelitian pendahuluan di SMAN 13 Bandar Lampung, minat belajar siswa masih rendah, hal ini ditunjukan dengan kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi, dibuktikan juga dengan sikap siswa yang jarang bertanya ketika diberikan kesempatan untuk bertanya. Menurut guru mata pelajaran Ekonomi sendiri, selama proses belajar mengajar disekolah siswa yang

bertanya selama proses pembelajaran hanya 2 sampai 3 orang saja. Jika dihitung secara angka makan jumlah rata-rata anak yang bertanya selama proses pembelajaran dibagi dengan jumlah siswa perkelas maka hasilnya adalah sebagai berikut. Jumlah siswa yang bertanya : Jumlah siswa satu kelas = 3 : 30 = 0.1.

Jadi siswa yang bertanya selama proses pembelajaran adalah 0.1 / 1% Sehingga peneliti mengatakan bahwa minat belajar di sekolah yang bersangkutan masih tergolong rendah.

Permasalahan lain yang terlihat saat peneliti melakukan penelitian pendahuluan selain minat belajar adalah motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukan dengan masih sedikitnya siswa yang menggunakan kesempatan belajar diluar jam pelajaran. Sedangkan dalam teori motivasi Hamzah (2011: 23) mengatakan hakikat motivasi belajar adalah “dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”. Hal tersebut senada dengan pendapat Sardiman (2005: 73) ” motivasi berasal dari kata “*motive*” atau “*motion*” yang berasal dari bahasa Inggris yang dapat diartikan sebagai daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan”. Begitu juga dengan motivasi belajar siswa Menurut guru mata pelajaran Ekonomi sendiri, selama proses belajar mengajar disekolah siswa yang memanfaatkan waktu

belajar diluar jam pelajaran hanya 1 sampai 2 orang saja. Jika dihitung secara angka maka jumlah rata-rata anak yang memanfaatkan waktu belajar diluar jam pelajaran dibagi dengan jumlah siswa perkelas maka hasilnya adalah sebagai berikut.

Jumlah siswa yang bertanya : Jumlah siswa satu kelas = $2 : 30 = 0.067$. Jadi siswa yang bertanya selama proses pembelajaran adalah $0.067 / 0.67\%$. Sehingga peneliti mengatakan bahwa minat belajar di sekolah yang bersangkutan masih tergolong rendah.

Peneletian pendahuluan yang dilaksanakan di SMAN 13 Bandar Lampung, dilakukan dengan mengamati aktivitas belajar siswa. Secara umum aktivitas belajar di SMAN 13 Bandar Lampung cukup tertib dan berjalan dengan baik, walaupun dalam proses pembelajaran itu sendiri siswa masih banyak yang pasif dan hanya sekedar mendengarkan apa yang diterangkan oleh guru. Padahal pengertian aktivitas itu sendiri menurut Anton M. Mulyono (2001 : 26), Aktivitas artinya “kegiatan atau keaktifan”. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktifitas. Dan belajar itu sendiri menurut Oemar Hamalik (2001: 28) adalah “suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan”. Sehingga aktivitas belajar dapat diartikan sebagai segala kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan belajar.

Mengapa peneliti mengatakan bahwa aktivitas belajar siswa dikelas masih tergolong pasif, hal tersebut dilihat

dari indikator aktivitas belajar itu sendiri, salah satunya adalah berfikir, berfikir disini dimaksudkan bahwa siswa dapat menyampaikan ide-ide yang dimilikinya selama proses pembelajaran berlangsung, namun fakta di lapangan adalah hanya 2 sampai 3 siswa saja yang mampu menyampaikan ide-ide yang dimilikinya, maka apabila dihitung secara matematik. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Jumlah siswa yang bertanya : Jumlah siswa satu kelas = $3 : 30 = 0.1$. Jadi siswa yang bertanya selama proses pembelajaran adalah $0.1 / 1\%$. Sehingga peneliti mengatakan bahwa aktivitas belajar di sekolah yang bersangkutan masih tergolong pasif.

Peneliti mendapatkan fakta dilapangan dengan memperhatikan aktivitas belajar siswa dikelas bahwa minat dan motivasi siswa kelas XI IPS SMAN 10 Bandar Lampung tahun ajaran 2014/2015 tersebut masih tergolong rendah. Aktivitas belajar juga dapat diartikan sebagai segala kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Dari aktivitas belajar inilah didapatkan hasil atau prestasi belajar.

Hasil dari proses pembelajaran itu sendiri berupa prestasi yang diraih oleh siswa. Semakin tinggi prstasi belajar seorang siswa, maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran sudah berhasil. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melalui beberapa proses belajar untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahuinya, dan hanya dengan belajar maka ia akan dapat mengetahui, mengerti, dan memahami sesuatu dengan baik.

Prestasi belajar sebagai lambang pemuas hasrat ingin tahu. Tingkat prestasi siswa secara umum dapat dilihat pencapaian (penguasaan) siswa terhadap materi pembelajaran. Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% yang dikuasai oleh siswa peserta didik maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah (Djamarah, 2000: 18).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada di tempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Tujuan penelitian verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam populasi. Menurut Sukardi (2003: 14) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan. Menurut Nawawi, (2003: 63) *verifikatif* menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Penelitian dengan pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian yang meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2010: 7). Menurut Nazir (2003: 56) pendekatan *survey* adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala

yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang intitusi sosial aktual, akuntansi, atau pihak dari suatu kelompok atau pun suatu daerah. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2009: 7).

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 118 siswa seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

Menurut Sugiyono (2010: 297) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Basrowi dan Kasinu (2007: 260) sampel adalah sebagian populasi yang dipilih dengan teknik tertentu untuk mewakili populasi. Pada penelitian ini, penentuan besarnya sampel yang diambil dihitung dengan menggunakan rumus *T.Yamane*. Jadi besarnya sampel yang diambil dengan menggunakan rumus *T.Yamane* dalam penelitian ini berjumlah 91 siswa. Penelitian menggunakan tiga variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan

variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dan variabel moderator dalam penelitian ini terdiri dari minat dan motivasi belajar, variabel terikatnya adalah prestasi belajar ekonomii, dan variabel moderator adalah aktivitas belajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dan lembar observasi. Uji persyaratan instrumen dengan uji validitas, reliabilitas sedangkan uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas, homogenitas, dan analisis path.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh minat belajar terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur $Y X_1$ sebesar 0,258 berarti besarnya pengaruh Minat terhadap Aktivitas Belajar sebesar 0,258 atau 25,8%, sisanya 74,2 % dipegaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Slameto (2003:57) minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya perintah dari orang lain.

2. Pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur $Y X_2$ sebesar 0,585 berarti besarnya pengaruh Motivasi terhadap Aktivitas Belajar sebesar 0,585 atau 58,5%, sisanya 41,5% dipegaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat sardiman (2005:73) yang menyatakan bahwa motivasi berasal dari kata “*motive*” atau “*motion*” yang berasal dari bahasa Inggris yang dapat diartikan sebagai daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu. Seorang siswa akan aktif dalam pembelajaran apabila ia memiliki motivasi yang kuat, senada dengan pendapat Hamalik (2004: 159) “Belajar yang efektif bila didasari oleh dorongan yang murni dan bersumber dari dalam dirinya sendiri. Peranan motivasi sangat besar terutama untuk mendorong kegiatan belajar, serta untuk mencapai tujuan belajar siswa”.

3. Hubungan Minat dengan Motivasi pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015 /2015

Berdasarkan analisis dengan SPSS diperoleh angka korelasi antara variable Minat dengan Motivasi sebesar 0,849. Sedangkan koefisien r_{tabel} dengan $dk = 91$ dan $r = 0,05$ diperoleh 0,2045 (hasil interpolasi), dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,849 > 0,2045$ maka H_0 ditolak dan

H_1 diterima, dengan kata lain Ada hubungan minat belajar siswa dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015

Koefisien korelasi sebesar 0,849 mempunyai makna bahwa hubungan antara variabel Minat dengan Motivasi termasuk hubungan yang sangat kuat dan searah (karena hasilnya positif). Searah artinya jika Minat positif maka Motivasi akan positif pula. Korelasi dua variabel bersifat signifikan, karena nilai signifikansinya < dari 0,000 atau *Sig. (2-tailed)* 0,000 < 0,025.

Minat belajar erat hubungannya dengan motivasi belajar. Karena minat merupakan kecenderungan sedangkan motivasi merupakan alat pendorongnya. Jika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu makan akan timbul pendorongnya terhadap tsesuatu tersebut. Menurut Uno (2011: 23), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

4. Pengaruh Langsung Minat Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ZX_1 sebesar 0,246 berarti besarnya pengaruh langsung Minat terhadap Prestasi Belajar Ekonomi adalah:

$X_1 \rightarrow Z = ZX_1 \times ZX_1 = (0,246 \times 0,246) = 0,0605 (= 6,05\%)$ sisanya sebesar 93,95% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian.

Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010: 54) yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah :

1. Faktor internal
Faktor intern adalah faktor yang mempengaruhi belajar yang berasal dari diri siswa yang belajar. Faktor intern meliputi:
 - a. Faktor jasmaniah yang berupa kesehatan dan cacat tubuh.
 - b. Faktor psikologi yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
 - c. Faktor kelelahan
Faktor kelelahan dibagi 2 yaitu kelelahan jasmani (bersifat fisik) dan kelelahan rohani (bersifat psikis)
2. Faktor eksternal
Faktor ekstern adalah faktor yang mempengaruhi belajar yang berasal dari lingkungan siswa. Faktor ekstern meliputi :
 - a. Faktor keluarga
Keluarga merupakan lingkungan paling kecil dari siswa. Pengaruh keluarga yang dapat mempengaruhi belajar siswa adalah cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, dn keadaan ekonomi keluarga,
 - b. Faktor sekolah
Sekolah merupakan tempat pendidikan formal bagi siswa. Pengaruh belajar yang berasal dari sekolah mencakup metode mengajar guru, kurikulum, relasi siswa dengan guru, relasi siswa dengan siswa, tata tertib sekolah,

- sarana prasarana sekolah, waktu terjadinya proses mengajar dan standar pelajaran.
- c. Faktor masyarakat
- Manusia sebagai mahluk sosial tidak terlepas dari hidup bermasyarakat. Faktor masyarakat yang mempengaruhi belajar adalah media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.
- 5. Pengaruh Langsung Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015**
- Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ZX_2 sebesar 0,436 berarti besarnya pengaruh langsung Motivasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi adalah:
- $$X_2 \rightarrow Z = \frac{ZX_2}{Z} = \frac{0,436}{0,436} = 0,19009 (= 19,%)$$
- sisanya sebesar 81% dipengaruhi oleh faktor lain.
- Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010: 54) yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah :
1. Faktor internal
- Faktor intern adalah faktor yang mempengaruhi belajar yang berasal dari diri siswa yang belajar. Faktor intern meliputi:
- a. Faktor jasmaniah yang berupa kesehatan dan cacat tubuh.
 - b. Faktor psikologi yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
 - c. Faktor kelelahan
- Faktor kelelahan dibagi 2 yaitu kelelahan jasmani (bersifat fisik) dan kelelahan rohani (bersifat psikis)
2. Faktor eksternal
- Faktor ekstern adalah faktor yang mempengaruhi belajar yang berasal dari lingkungan siswa. Faktor ekstern meliputi :
- a. Faktor keluarga
- Keluarga merupakan lingkungan paling kecil dari siswa. Pengaruh keluarga yang dapat mempengaruhi belajar siswa adalah cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, dn keadaan ekonomi keluarga,
- b. Faktor sekolah
- Sekolah merupakan tempat pendidikan formal bagi siswa. Pengaruh belajar yang berasal dari sekolah mencakup metode mengajar guru, kurikulum, relasi siswa dengan guru, relasi siswa dengan siswa, tata tertib sekolah, sarana prasarana sekolah, waktu terjadinya proses mengajar dan standar pelajaran.
- c. Faktor masyarakat
- Manusia sebagai mahluk sosial tidak terlepas dari hidup bermasyarakat. Faktor masyarakat yang mempengaruhi belajar adalah media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.
- 6. Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015**
- Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur untuk variabel Aktivitas Belajar diperoleh ZY sebesar 0,292 berarti besarnya pengaruh Aktivitas Belajar terhadap

Prestasi Belajar Ekonomi sebesar 0,292 atau 29,2%, sisanya 70,8% dipegaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian ini senada dengan pendapat Hamalik,(2004:171) yang menyatakan pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan bagi siswa untuk belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri". Prestasi belajar yang tinggi akan tercapai apabila selama proses pembelajaran berlangsung siswa dapat aktif dikelas.

7. Pengaruh Minat Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Melalui Aktivitas Belajar Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015

Pengaruh variabel Minat terhadap Prestasi Belajar Ekonomi melalui Aktivitas Belajar sebesar

$$X_1 \rightarrow Y \rightarrow Z = (0,258 \times 0,292) = 0,0753 (= 7,53\%)$$

Nilai pengaruh Minat terhadap Prestasi Belajar Ekonomi secara tidak langsung diperoleh sebesar 0,0753 bertanda positif berarti hipotesis yang berunyi "Ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi melalui aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015 " dapat diterima, dengan tingkat pengaruh sebesar 7,53%

Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar yang umumnya terjadi disekolah biasanya yaitu membaca, memperhatikan guru yang menjelaskan, mencatat atau merangkum materi yang

disampaikan guru.semakin banyak aktifitas belajar yang dilakukan oleh siswa, maka akan semakin baik hasil yang diperoleh oleh siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat (Djamarah, 2000), mengatakan belajar sambil melakukan aktivitas lebih banyak mendatangkan hasil bagi anak didik, sebab kesan yang didapatkan oleh anak didik lebih tahan lama di dalam benak anak didik.

8. Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi melalui Aktivitas Belajar Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015

Pengaruh variabel Motivasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi melalui Aktivitas Belajar sebesar

$$X_2 \rightarrow Y \rightarrow Z = (0,585 \times 0,292) = 0,1708 (= 17,08\%)$$

Nilai pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi secara tidak langsung diperoleh sebesar 0,1708 dan bertanda positif berarti hipotesis yang berunyi "Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi melalui aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015 " dapat diterima dengan besarnya pengaruh sebesar 17,08%

Penelitian ini senada dengan pendapat Uno (2011:23) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkahlaku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar..

9. Pengaruh Minat Dan Motivasi Secara Bersama-Sama Terhadap Aktivitas Belajar Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015

Koefisien korelasi multiplenya sebesar 0,816 termasuk hubungan yang sangat kuat dengan Kadar Determinasi sebesar 0,666 atau 66,6%, ini berarti variabel Aktivitas Belajar siswa dipengaruhi secara bersama-sama oleh variabel Minat dan Motivasi sebesar 66,6% sisanya sebesar 33,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Menurut Hamzah B.Uno (2011: 23) Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Hal tersebut senada dengan pendapat Sardiman, (2005: 73) motivasi berasal dari kata “*motive*” atau “*motion*” yang berasal dari bahasa Inggris yang dapat diartikan sebagai daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

10. Pengaruh Minat , Motivasi Dan Aktivitas Belajar Secara Bersama-Sama Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015

Secara simultan Ada pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi melalui

aktivitas belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015 , dengan Koefisien korelasi sebesar 0,911 termasuk tingkat hubungan yang sangat kuat dengan kadar determinasi sebesar 0,829 atau 82,9%, ini berarti variabel Prestasi Belajar Ekonomi dipengaruhi oleh variabel minat , motivasi dan aktivitas belajar sebesar 82,9%, sisanya sebesar 17,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Djamrah (2012:24) menyatakan bahwa prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Belajar yang efektif akan membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan apa yang telah menjadi tujuan pembelajaran itu sendiri. Untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan maka perlu diperhatikan kondisi dari siswa tersebut. Baik kondisi internal maupun eksternalnya. Yang termasuk kedalam kondisi internal misalnya dorongan (motivasi) maupun minat. Sehingga apabila siswa tersebut memiliki minat dan dorongan yang tinggi. Minat dan motivasi yang tinggi tercermin atau dapat dilihat dari aktivitas belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Ketika proses pemebelajaran menjadi aktiv, maka aktivitas belajar mengajar disekolah akan semakin baik dan lancar. Sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi dan Akhmad Kasinu. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial Konsep, Prosedur dan Aplikasi.* Jenggala Pustaka Utama: Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Psikologi Belajar.* Rineka Cipta: Jakarta.
- Djamarah, Zain. 2011. *Strategi Belajar Mengajar.* Rineka Cipta: Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2012. *Strategi Belajar Mengajar,* Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Bumi Aksara: Jakarta
- Hamzah B Uno. 2006. *Orentasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, B. Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya.* Bumi Aksara: Jakarta
- Nawawi.2003. *Metode Penelitian Bidang Sosial.* Yogyakarta. UGM Press.
- Nazir.2003. *Metode Penelitian.* Jakarta. Salemba Empat.
- Sardiman, A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi.2003. *Metodologi Penelitian Kependidikan.* Jakarta.Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta: Bandung.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terbaru Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.